

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: (gmls.org, 2023)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang atas inisiatif masyarakat yang tinggal di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Provinsi Banten. GMLS merupakan inisiatif komunitas yang bertujuan membangun komunitas waspada bencana dan tangguh di Lebak bagian selatan. GMLS sendiri bekerja di bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan bencana.

GMLS merupakan wadah untuk para komunitas relawan yang terdiri dari delapan orang dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman, dan usia yang berbeda-beda di Desa Panggarangan. Selain itu, GMLS turut serta mengajak anak-anak sebagai relawan, salah satunya adalah Adeline Syarifah Anis berusia 9 tahun. GMLS juga bekerja sama dengan berbagai institusi pemerintah dan pihak swasta agar dapat memudahkan dalam penanganan bencana di daerah Lebak Selatan.

GMLS mempunyai aktivitas, yaitu pelatihan mitigasi bencana, kesiapsiagaan, dan tanggap darurat, serta edukasi sosial secara humanis untuk mendekatkan di lingkungan warga setempat. GMLS juga membuat *Community Resilience Program* di wilayah Lebak Selatan bersama kolaborator dari GMLS dan perguruan tinggi dari berbagai wilayah, baik nasional maupun internasional. .

Secara keseluruhan, Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan NGO yang bergerak di bidang mitigasi bencana wilayah Lebak Selatan, Banten. GMLS sendiri diinisiasikan oleh Anis Faisal Reza yang merupakan ketua dari GMLS pada tahun 2020 yang bertujuan untuk meningkatkan masyarakat yang tangguh dan siaga menghadapi bencana.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) yang merupakan organisasi non-pemerintah lokal yang memfokuskan perhatiannya terhadap kesiapsiagaan masyarakat Lebak Selatan untuk menghadapi bencana secara individu, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

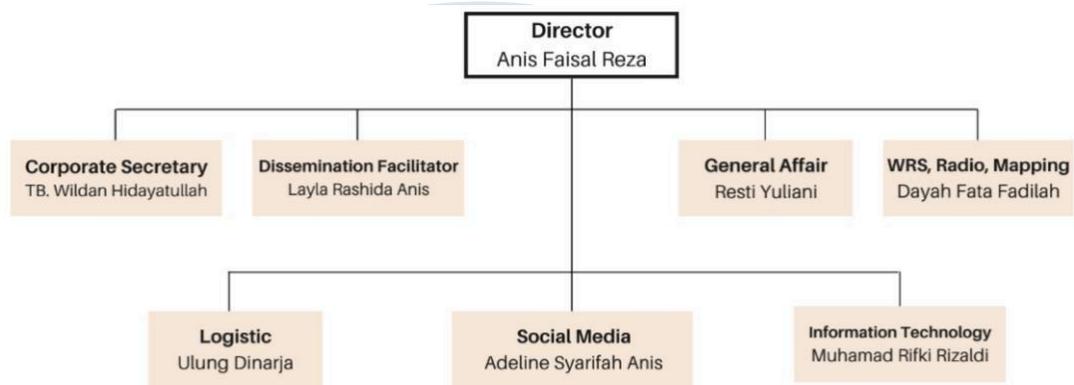
Masyarakat Lebak Selatan yang tangguh dan siaga untuk menghadapi potensi bencana yang ada.

MISI

- Meningkatkan database kebencanaan;
- Menjalin kerja sama dengan pemerintah/bisnis/organisasi Kemanusiaan;
- Meningkatkan edukasi mitigasi bencana;
- Meningkatkan siap siaga masyarakat terhadap Potensi Bencana;
- Membangun *channel* komunitas yang responsif terhadap bencana yang terjadi..

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang merupakan komunitas lokal atas inisiatif masyarakat Desa Panggarangan yang ada sejak tahun 2020, memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: (gmls.org, 2023)

A. *Director*

Director bertugas untuk mengelola seluruh proses operasional Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) serta mengkoordinasikan berbagai hal di dalamnya. Anis Faisal Reza sebagai orang yang memegang peran sebagai Pemimpin Tim di dalam struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dengan peran penting yaitu mengawasi keseluruhan proses kerja. Sebagai seorang direktur, ia juga bertanggung jawab untuk memimpin tim di dalamnya dan menjaga semua aspek yang beroperasi di GMLS, termasuk juga hal-hal kecil untuk melakukan pengambilan keputusan.

B. *Corporate Secretary*

Sekretaris memiliki peran untuk membuat notulensi mengenai semua kegiatan yang dilakukan di GMLS dan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Pada posisi ini, TB. Wildan Hidayatullah bertanggung jawab menjadi sekretaris di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS).

C. *General Affair*

Posisi general affair diduduki oleh Resti Yuliani, yang bertanggung jawab untuk mengurus detail kegiatan yang dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan menjadi konsultan pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada posisi ini, Resti Yuliani yang bertanggung jawab.

D. Information Technology

Teknologi dan Informasi memiliki peran penting untuk peningkatan teknologi dan informasi yang telah dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) sehingga bisa lebih praktis dan cepat diakses oleh masyarakat. Pada posisi ini, M. Rifki Rizaldi bertanggung jawab untuk memegang peranan kunci sebagai kepala atau pemimpin dalam sektor Teknologi dan Informasi.

E. Dissemination Facilitator

Dissemination Facilitator ini menjadi tanggung jawab Layla Rashida Anis.

F. Social Media

Media sosial GMLS diisi oleh Adeline Syarifah Anis, ia bertanggung jawab untuk penyusunan dan menjalankan media sosial GMLS.

G. Logistic

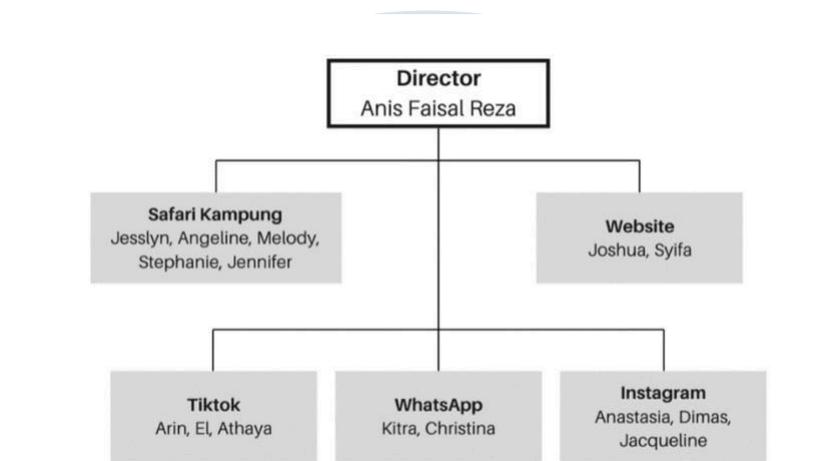
Posisi Logistik diisi oleh Ulung Dinarja, yang bertanggung jawabkan seluruh kebutuhan logistik, peralatan dan transportasi yang dibutuhkan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam menjalankan tugasnya, serta masyarakat pada saat bencana terjadi.

H. WRS, Radio, dan Mapping

Posisi Data diisi Dayah Fata Fadillah memiliki tanggung jawab untuk menemukan dan mengolah seluruh data Gugus Mitigasi Lebak Selatan yang kemudian disebar dalam media yang berbeda.

2.4 Struktur Kerja Departemen di GMLS

Berawal dari awal Maret sampai pertengahan Mei 2024, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dibantu dengan kehadiran mahasiswa/i MBKM *Humanity Project Batch 4* Universitas Multimedia Nusantara untuk memenuhi syarat kerja magang. Berikut merupakan struktur anggota magang GMLS:

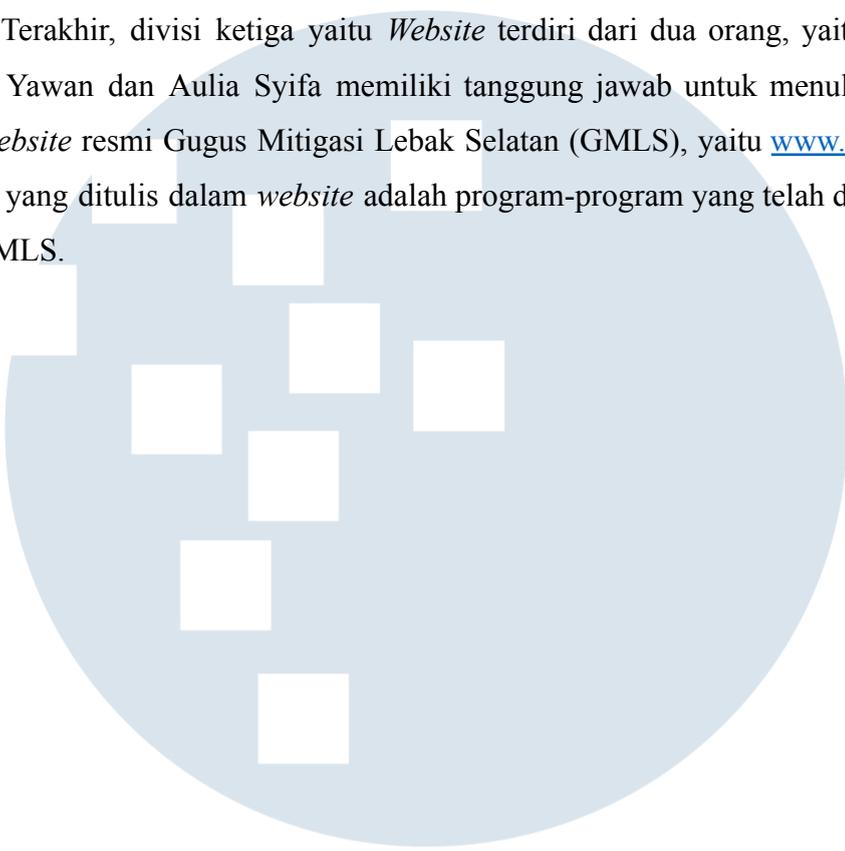


Gambar 2.3 Struktur Magang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Pada divisi pertama merupakan Safari Kampung yang berisikan lima orang anggota, yaitu Jennifer Landau, Jesslyn Angelina, Angeline Ageina Susanto, Stephanie Christy, dan Melody Dennise. Divisi Safari Kampung adalah kegiatan yang mengedukasi tentang mitigasi bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami karena wilayah mereka yang terletak di Desa Panggarangan cenderung daerah rawan gempa bumi dan tsunami. Edukasi ini dilakukan dengan target anak-anak umur 4 – 13 tahun. Kegiatan edukasi yang diberikan tidak hanya materi, namun dikemas lebih menarik dengan berupa permainan edukatif dan modifikasi permainan yang sudah ada.

Pada divisi kedua merupakan divisi media sosial yang dibagi tiga, yaitu *Tiktok*, *Whatsapp*, dan *Instagram*. Pada anggota sub-divisi *Tiktok* terdiri dari tiga orang, yaitu Izdiharindra Pratama, Eldhia Zhaka, dan Athaya Maharani yang bertanggung jawab membuat konten untuk akun *Tiktok* @gugusmitigasibaksel. Lalu, pada anggota sub-divisi *Instagram* terdiri dari tiga orang, yaitu Anastasia Sekar, Jacqueline, dan Dimas Bayu yang memiliki tugas untuk mengunggah konten *feeds*, *story* dan interaksi dengan followers *Instagram* @gugusmitigasibaksel. Terakhir pada divisi media sosial, yaitu sub-divisi *Whatsapp* terdiri dari dua orang, yaitu Kitra Riji dan Christina BB memiliki tugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang berada di grup *Whatsapp* “Info Peringatan Dini”.

Terakhir, divisi ketiga yaitu *Website* terdiri dari dua orang, yaitu Joshua Steven Yawan dan Aulia Syifa memiliki tanggung jawab untuk menulis artikel pada *website* resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), yaitu www.gmls.org. Artikel yang ditulis dalam *website* adalah program-program yang telah dijalankan oleh GMLS.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA